

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BOLA KECAMATAN BOLA
KABUPATEN WAJO DALAM BIDANG PENDIDIKAN, KESEHATAN
DAN PEMBANGUNAN SOSIAL**

Oleh:
Muhammad Shuhufi

ABSTRAK

Pelaksanaan pengabdian masyarakat merupakan agenda rutin dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen UIN Alauddin Makassar kepada masyarakat. Pelaksananya melibatkan seluruh dosen dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja pengabdian masyarakat bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu dosen yang ditempatkan di lokasi pengabdian.

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Bola Kecamatan Bola Kabupaten Wajo. Pengabdian ini dilaksanakan dalam bidang pendidikan, kesehatan dan pembangunan sosial. Metode yang diterapkan adalah metode kerja sama, gotong royong dan membangun relasi jaringan kepada warga masyarakat desa yang berada di Desa Bola yang disusun dan direncanakan oleh tim melalui program-program yang telah direncanakan. Adapun posisi tim pengabdian adalah sebagai motor penggerak yang berada di tengah-tengah masyarakat yang berfungsi sebagai akademisi dan masyarakat bertindak sebagai praktisi dari program kegiatan pengabdian masyarakat dalam menjawab tantangan problematika kehidupan masyarakat Desa Bola Kecamatan Bola Kabupaten Wajo.

Keyword: Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan, Kesehatan, Pembangunan Sosial

A. Latar Belakang Masalah

Pengabdian Masyarakat merupakan suatu bentuk pengabdian dosen kepada masyarakat, yang merupakan salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diajarkan selama di dalam perkuliahan yang dilaksanakan oleh dosen dan dikembangkan oleh fakultas dan jurusan sebagai salah satu bagian dari program pendidikan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar secara keseluruhan. pengabdian masyarakat dapat dikatakan sebagai suatu wadah perkuliahan yang tidak mengutamakan teori lagi, akan tetapi lebih mengutamakan praktik dalam mengatasi problematika di masyarakat.

pengabdian masyarakat juga adalah suatu bentuk pendidikan dengan

cara memberikan pengalaman belajar kepada dosen untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upayanya meningkatkan tri dharma perguruan tinggi, dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan tri darma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian mengamati, menganalisis, menarik kesimpulan, merumuskan permasalahan yang dicapai, lalu

mengambil keputusan untuk pemecahan masalah dari berbagai alternatif yang ada, dari kondisi dan situasi wilayah kerja, serta kemampuannya dalam pengabdian kepada masyarakat, dosen dapat mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dikuasainya secara ilmiah, melembaga dan langsung kepada masyarakat yang akan menikmati manfaat iptek tersebut.

Pengabdian masyarakat dimaksudkan untuk mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat pedesaan, dengan maksud supaya para dosen yang sedang melaksanakan pengabdian masyarakat mampu beradaptasi dengan masyarakat desa dan menambah pengalaman serta menerapkan ilmu yang diperoleh untuk masyarakat, meskipun pelaksanaannya dengan segala kekurangan dan kelemahan dalam pengelolaan dan pengembangannya diperlukan suatu pemikiran untuk mengikuti perkembangan yang semakin dinamis dan untuk peningkatan sumber daya manusia baik bagi dosen maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya manusia.

Tim pengabdian juga dalam pengabdian masyarakat ini diajak beradaptasi langsung dengan kondisi disaat yang jauh berbeda dengan kondisi perkotaan yang penuh dengan fasilitas sehingga ada ketergugahan nurani untuk berperan aktif dalam pembangunan ini, sehingga pengangguran intelektual yang kini menjadi beban negara semakin berkurang dan para dosen sadar bahwa banyak hal bisa diurus dan dikerjakan di desa dan pengabdian masyarakat adalah proses awalnya.

Adapun tahapan dalam proses pengabdian masyarakat adalah melakukan identifikasi masalah yang ada di lokasi desa yang ditempati berdasarkan kompetensi keilmuan

ataupun keahlian yang dikuasi dengan modal partisipasi dan observasi, kemudian permasalahan tersebut dicarikan alternatif pemecahan masalah. pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 45 hari dan alternatif pemecahan yang dihasilkan kemudian diseminarkan ditingkat desa untuk dibuatkan rangkaian program kerja yang diharapkan menyentuh masyarakat yang ada disekitar.

B. Tujuan Pengabdian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan memberikan solusi kepada masyarakat Desa Bola Kecamatan Bola Kabupaten Wajo terkait dengan bidang pendidikan, kesehatan dan pembangunan sosial.
2. Untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat Desa Bola Kecamatan Bola Kabupaten Wajo terkait dengan bidang pendidikan, kesehatan dan pembangunan sosial.

C. Metode Pelaksanaan Pengabdian

1. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang

diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini individu, keluarga, dan kelompok. Keberhasilan sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

Penggunaan metode yang diterapkan adalah metode kerja sama, gotong royong dan membangun relasi jaringan kepada warga masyarakat desa yang berada di Desa Bola yang disusun dan direncanakan oleh tim pengabdian melalui program-program yang telah direncanakan. Adapun posisi tim pengabdian adalah sebagai motor penggerak yang berada di tengah-tengah masyarakat yang berfungsi sebagai akademisi dan masyarakat bertindak sebagai praktisi dari program kegiatan pengabdian masyarakat dalam menjawab tantangan problematika kehidupan masyarakat Desa Bola Kecamatan Bola Kabupaten Wajo.

Proses pelaksanaan intervensi sosial tidak sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat Desa Bola, melainkan membutuhkan sumbangsi pemikiran tim pengabdian untuk menjawab tantangan permasalahan yang ada. Tim dalam hal ini tak hanya memberi kebebasan semata kepada masyarakat Desa Bola, melainkan tetap mengontrol segala kegiatan yang telah dilakukan oleh masyarakat demi tercapainya tujuan program-program yang telah direncanakan oleh tim pengabdian sejak awal.

2. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Adapun pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa Bola Kecamatan Bola Kabupaten Wajo oleh tim pengabdian adalah dengan menggunakan beberapa pendekatan pemecahan masalah (*the problem solving approach*). Pendekatan komunitas dalam pemecahan masalah menekankan pada tiga elemen penting yakni kolektif masyarakat, lokasi geografis dan pelebagaan yang memberikan identitas khusus pada komunitas. Asumsi-asumsi dalam pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan komunitas, meliputi (1) pendekatan pemecahan masalah sebagai makhluk rasional, (2) manusia dan komunitasnya mampu menggabungkan masalah dan solusinya untuk kepentingan warga komunitas, (3) keberhasilan pendekatan ini bergantung kepada ketersediaan dan kemampuan pelaku di lapangan, penyebaran informasi, keahlian, dan kemampuan organisasi. Bila melihat kondisi masyarakat Desa Bola yang berada di Desa timbul beberapa permasalahan yang cukup rumit dan membutuhkan sumbangsih pemikiran dalam pemecahan masalah tersebut. Metode pendekatan pemecahan masalah dipilih karena ada keinginan untuk merangkul semua golongan elemen masyarakat Desa Bola untuk bersama-sama menemukan solusinya. Permasalahan yang paling mendasar di Desa Bola ini adalah permasalahan kurangnya tenaga pendidik baik di sekolah maupun di TPA, rata-rata anak-anak tidak fasih dalam membaca baik itu membaca tulisan biasa. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran dari masyarakat itu sendiri serta kurang

tenaga pendidik. Oleh karena itu perlu sebuah langkah dalam memberikan bantuan kepada masyarakat. Menurut Djumhur dan Surya adalah bahwa bimbingan belajar merupakan jenis bimbingan yang memberi bantuan kepada individu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹ Kedatangan tim pengabdian di Kecamatan Bola Desa Bola menawarkan bantuan jasa untuk membantu mengajar anak-anak yang ada di sana. Bukan hanya sekedar mengajar tapi juga menawarkan solusi untuk permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang ditemukan bukan hanya dari sektor pendidikan keagamaan saja, melainkan juga berbagai fenomena perilaku menyimpang baik dari agama, maupun sosial kemasyarakatan. Pengabdian masyarakat yang ideal dikembangkan dengan sistem terpadu sebagaimana yang dikembangkan dalam aktivitas pemberdayaan. Keterpaduan itu meliputi enam dimensi secara teintegrasi yaitu sosial, ekonomi, politik, kultural, lingkungan hidup, dan spiritual.² Aktivitas pengabdian masyarakat merupakan implementasi dari ajaran Al Qur'an sebagaimana terdapat dalam surat Al-Ma'un, yaitu sebagai ajaran tentang Amal. Implementasi Al Ma'un adalah wujud dari Islam transformatif

bersifat transendensi, humanisasi, emansipasi, dan liberasi.³ Terdapat 3 (tiga) model atau strategi yang bisa digunakan dalam melakukan pengabdian masyarakat sebagaimana yang ada dalam tradisi pengembangan yang dilakukan oleh para aktivis, yaitu *Community Development* (CD), Pemberdayaan (*Empowerment*), dan *Community Engagemen* (CE).⁴ *Community Development* (CD) dapat diberi pengertian sebagai proses aksi sosial, di mana masyarakat mengorganisir, mengatur, melaksanakan, dan mengawasi proses perubahan yang direncanakan dengan melibatkan fasilitator dari orang luar masyarakat dan dukungan lembaga pemerintah.⁵ CD dikembangkan setelah masa kolonialisme dan perang dunia kedua, dimana terdapat jarak antara *developed countries* dengan *under-developed countries* yang umumnya adalah negara-negara yang baru merdeka pasca tahun 1950. Dalam model ini dikedepankan sinergi antara otoritas pemerintah dengan potensi dan partisipasi masyarakat. Pendekatan yang digunakan adalah kombinasi antara *technical assistance* (teknokratik) dengan *self help*. Strategi yang digunakan dalam CD adalah *Integrated Rural*

¹Siti Anah Kuniyati dan Reviandari Widyatiningtyas, "Penguatan Kemampuan Belajar Berbasis Mesjid", *JPKM* 10, no. 1 (2020): h. 94.

²Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development* terj. Sastrawan Manulang, dkk, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 635.

³ QS Ali Imran (3); 104,110.

⁴Muhammad Soehadha, "Pemberdayaan masyarakat berbasis agama; model pengabdian masyarakat oleh dosen dan peran pusat pengabdian kepada masyarakat uin Sunan kalijaga", *Jurnal Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Kalijaga* 12, no. 1 (2016): h. 4.

⁵ Community Development Review, *The Community Development Guidelines of The International Cooperation Administration*, (1996).

Development dan *Regional Development*.⁶

Sikap warga Desa Bola sudah sesuai dengan variabel-variabel pendekatan pemecahan masalah untuk pengembangan masyarakat. Adapun variabel-variabel tersebut adalah (1) keberhasilan dan kegagalan program pengembangan masyarakat dipengaruhi kepekaan dan kepentingan warga komunitas terhadap ruang lingkup, serta ketersediaan sumber daya alam yang memungkinkan situasi kerja, (2) peran serta warga komunitas adalah faktor penting dalam keberhasilan pemecahan masalah dalam bentuk, jumlah dan jangka waktu aktivitas yang dilakukan, (3) ketersediaan sumber daya alam (Internal/Eksternal) merupakan variabel penting dalam pemecahan masalah, (4) ketepatan waktu, pendugaan waktu yang buruk dapat menunda pengetahuan, menciptakan ketimpangan, dan mempengaruhi keberhasilan pemecahan masalah, (5) sifat dan ruang lingkup masalah menentukan kesejahteraan dan sebagai kebutuhan melakukan tindakan ketimbang penerapan solusinya.

3. Lokasi dan Waktu

Adapun lokasi dan waktu kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan di Desa Bola Kecamatan Bola Kabupaten Wajo. Sedangkan waktu pelaksanaan selama 45 hari (enam minggu).

D. Hasil dan Pembahasan

Dalam mempermudah analisis terdapat satu persatu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT yaitu kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*tbreats*). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desamelalui metode analisis SWOT akan diuraikan per dusun atau perlokasi binaan yaitu:

Matrik SWOT 01 Bidang Pendidikan			
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>	<i>Oppotunities</i>	<i>Tbreats</i>
Tersedia nya SDM dosen yang memiliki kompetensi mengajar . Tersedia nya SDM dosen yang memiliki kompetensi di bidang masing-masing	Akses jalan yang jelek dan jarak sekolah yang jauh	Kepala sekolah dan semua guru menerima kami dengan hangat di sekolah , serta memberikan ruang untu kami belajar bersama di SD di desa	Sarana dan prasarana sekolah masih sangat terbatas

⁶Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesisnya*. (Yogyakarta; Penerbit Pustaka Pelajar, 2013), h. 60.

Bola			
Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut: Kegiatan belajar mengajar di SD 248 Bola, SD 123 Bola dan SD 344 Bola Lomba antar sekolah			
Matrik SWOT 02 Bidang Sosial dan Masyarakat			
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>	<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
Masyarakat antusias berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial	Masyarakat sulit dikumpulkan karena banyaknya aktivitas di luar rumah	Masyarakat masih merawat baik kegiatan gotong royong	Masyarakat semakin sibuk dengan aktivitas masing
Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut: Gotong royong			
Matrik SWOT 03 BidangKeagamaan			

1. Bentuk dan Hasil Kegiatan dan Pengabdian Masyarakat

No	Bidang kegiatan	Program Kerja	Tempat	Pelaksana
1	Pendidikan	Mengajar disekolah	SDN DESA BOLA	Tim Pengabdian
2	Sosial dan Masyarakat	Pendataan penduduk Jum'at Bersih Sabtu dan Minggu bersih	DESA BOLA	Tim Pengabdian dan Masyarakat
3	Pembangunan	Pembuatan papan identitas Aparatur desa	DESA BOLA	Tim Pengabdian
4	Pendidikan seni dan	PORSEN DA (Pekan	DESA BOLA	Tim Pengabdian

	budaya	Olahraga Seni dan Dakwa) TariPadupa Qasida		dan Masyarakat
5	Keagamaan	Mengajar di TK-TPA	Masjid tocule Masjid DesaTocule,Cenne, Dorie	Tim Pengabdian dan Masyarakat

Dari Seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat faktor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Bola Kecamatan Bola Kabupaten Wajo.

1. Faktor Pendukung

- a. Dana dari institusi
- b. Antusiasme dan partisipasi serta kerjasama yang baik dari masyarakat Desa
- c. Semangat dari anak-anak, pemuda-pemudi hingga orang tua dalam mengikuti kegiatan keagamaan seperti yasinan, kajian fiqih dan antusias anak-anak belajar mengaji.

- d. Kurangnya tenaga pendidik di TPA Desa Bola yang kemudian menjadi peluang tim pengabdian
- e. Partisipasi atau keikutsertaan pemuda pemudi dengan sukarela membantu selama kegiatan berlangsung.

2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama 45 hari berada dilokasi pengabdian, ada beberapa hambatan mendasar yang dihadapi tim, antara lain:

- a. Jarak antar dusun di Desa Bola yang cukup jauh.
- b. kurangnya partisipasi masyarakat dalam program kerja jumat bersih

sebab pekerjaannya sebagai petani tidak bisa ditinggalkan.

- c. Kurangnya kesadaran remaja dalam mengisi atau pergi ke masjid.

Solusi dari kendala-kendala diatas yaitu tim pengabdian berusaha berpartisipasi secara masif dengan menjadikan beberapa masalah menjadi sebuah program kerja. Meski disadari keterbatasan waktu dan kemampuan tim dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan dalam membantu program kerja Kepala Desa Bola yang merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik berkat dukungan semua pihak.

E. Simpulan

Pengabdian masyarakat ini merupakan suatu bentuk pengabdian yang dilakukan oleh dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Bola Kecamatan Bola Kabupaten Wajo, dalam hal ini dosen di peruntukan mengabdikan kepada masyarakat serta mengaplikasikan ilmu yang telah diajarkan pada bangku kuliah. Program kerja yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survey dan rekomendasi dari hasil rapat bersama masyarakat Desa Bola. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah dalam desa yang mencakup dalam meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, sosial, dan keagamaan serta kemampuan dan kesanggupan dosen dalam menjalankan program kerja tersebut.

Selama kurang lebih 45 hari pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dilokasi pengabdian tepatnya Desa Bola Kecamatan Bola

Kabupaten Wajo dengan segala pelajaran dan pengalaman yang di lalui maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, pengabdian masyarakat tidak hanya berjalan menyusuri setiap sudut desa, mengenal masyarakat serta bermain dengan adik-adik dari Desa Bola tetapi banyak kehidupan yang tidak pernah kita temui serta belajar menerima karakter setiap individu yang kita temui.

F. Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat menyampaikan terima kasih kepada LP2M UIN Alauddin Makassar yang telah mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat).

G. Daftar Pustaka

QS Ali Imran (3); 104,110.

Community Development Review, *The Community Development Guidelines of The International Cooperation Administration*, 1996.

Ife, Jim dan Frank Tesoriero, *Community Development* terj. Sastrawan Manulang, dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Kunyati, Siti Anah dan Reviandari Widyatiningtyas, "Penguatan Kemampuan Belajar Berbasis Mesjid", *JPKM* 10, no. 1, 2020.

Soehadha, Muhammad "Pemberdayaan masyarakat berbasis agama; model pengabdian masyarakat oleh dosen dan peran pusat pengabdian kepada masyarakat uin Sunan kalijaga", *Jurnal Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Kalijaga* 12, no. 1, 2016.

Soetomo, Pemberdayaan Masyarakat
Mungkinkah Muncul
Antitesisnya.. Yogyakarta;
Penerbit Pustaka Pelajar, 2013.